



**PENGARUH JUMLAH WISATAWAN AEK SIJORNI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh

**SYAFWAN FAUZI SIREGAR
NIM. 18 402 00288**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH JUMLAH WISATAWAN AEK SIJORNI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**SYAFWAN FAUZI SIREGAR
NIM. 18 402 00288**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH JUMLAH WISATAWAN AEK SIJORNI
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Ilmu Ekonomi*

Oleh:

**SYAFWAN FAUZI SIREGAR
NIM. 18 402 00288**

PEMBIMBING I

**Windari, S.E., M.A.
NIP.198305102015032003**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

Hal : Lampiran Skripsi

a.n. SYAFWAN FAUZI SIREGAR

Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 30 Maret 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SYAFWAN FAUZI SIREGAR yang berjudul "Pengaruh Jumlah Wisatawan Aek Sijorni terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Windari, S.E.,M.A

NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A

NIDN.2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafwan Fauzi Siregar
NIM : 18 402 00288
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Jumlah Wisatawan Aek Sijorni terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Maret 2023
Saya yang Menyatakan,



SYAFWAN FAUZI SIREGAR
NIM. 18 402 00288

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafwan Fauzi Siregar
NIM : 18 402 00288
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Jumlah Wisatawan Aek Sijorni terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 30 Maret 2023

Yang menandatangani


SYAFWAN FAUZI SIREGAR
NIM. 18 402 00288



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SYAFWAN FAUZI SIREGAR
NIM : 18 402 00288
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Jumlah Wisatawan Aek
Sijorni terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Masyarakat

Ketua

Delima Sari Lubis, MA
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIDN. 2012058401

Muhammad Wandisyah R.Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Damri Batubara, M.A.
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 09 Mei 2023
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70,25 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Jumlah Wisatawan Aek Sijorni Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**

**NAMA : SYAFWAN FAUZI SIREGAR
NIM : 18 402 00288**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 23 Juni 2023

Dekan

**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama :Syafwan Fauzi Siregar
Nim :1840200288
**Judul Skripsi :Pengaruh Jumlah Wisatawan Aek Sijorni terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**

Pada tahun 2017 sampai 2018 pendapatan perkapita mengalami penurunan sebesar 8.532 akan tetapi pada jumlah wisatawan mengalami kenaikan sebesar 6.000. Kemudian pada tahun 2019 sampai 2020 pendapatan perkapita masyarakat Aek Sijorni mengalami kenaikan sebesar 9.721 akan tetapi pada jumlah wisatawan mengalami penurunan sebesar 6.367. Selanjutnya pada tahun 2020 sampai 2021 pendapatan perkapita Aek Sijorni mengalami penurunan sebesar 6.987 akan tetapi pada jumlah wisatawan mengalami kenaikan sebesar 6.980. Meningkatnya Jumlah Kunjungan Wisatawan maka semakin meningkat pendapatan perkapita masyarakat Aek Sijorni yang diterima sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah pengunjung wisatawan Aek sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penelitian ini didasarkan teori Schumpeter yang menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Teori Harrod-Domar, menganalisis mengenai masalah pertumbuhan ekonomi, teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh dalam jangka panjang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer. Data dikumpulkan dari data pendapatan perkapita dan data jumlah wisatawan. Teknik analisis data dengan menggunakan model analisis deskriptif, normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji t (parsial). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data jumlah pengunjung wisatawan Aek sijorni dengan jenis metode sampling yang berjumlah sebanyak 95 orang.

Hasil penelitian menggunakan uji t yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Jumlah pengunjung berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dilihat dari semua uji yang telah dilakukan dimana Coefficients statistik diketahui nilai tolerance variabel X adalah $1,000 > 0,10$ sementara nilai VIF untuk variabel X adalah $1,000 > 0,10$ maka mengacu pada pengambilan keputusan dalam uji multikoleniaritas dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas, hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel X adalah $0,365 > 0,05$ maka H_0 diterima. Pada heteroskedastisitas apabila nilai sig. Variabel lebih besar dari derajat signifikansinya (0,05) artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pengunjung Wisatawan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Jumlah Wisatawan Aek Sijorni Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat**” ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas, dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Rukiyah, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada Peneliti.
5. Ibu pembimbing I Ibu Windari, S.E., M.A. Bapak Damri Batubara, M.A selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Abdul Hasyim Siregar dan Ibunda Ramintan, untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti. Tidak lupa pula nasehat disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, semua demi keselamatan dan keberhasilan peneliti.
9. Kepada kakak dan adik –adik tercinta Syahrizal Agus, Syahrina Sari, Syariful Azfa, Syifa Aulia Rahmah Tidak bosan-bosan memberikan nasehat disaat peneliti lemah serta menjadi teladan bagi peneliti untuk memahami arti kesabaran dan keikhlasan, terima kasih untuk canda tawa, suka dan duka yang kalian beri selama penyusunan skripsi ini. Dan terima kasih telah membuat warna dalam kehangatan keluarga. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Kepada sahabat- sahabat saya Ihsan, Evan, Anwar, Purnama, Mutiara, Sri yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk orang- orang yang pernah menemani peneliti terima kasih atas segalanya sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih

banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Februari 2023

Peneliti

SYAFWAN FAUZI SIREGAR
NIM. 18 402 00288

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

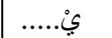
Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal

tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ل. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Defenisi operasional variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan penelitian	7
G. Kegunaan penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Pertumbuhan ekonomi	
a. Pengertian pertumbuhan ekonomi.....	9
b. Teori-teori pertumbuhan ekonomi	12
c. Fakto-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.....	15
d. Dampak pariwisata terhadap perekonomian	17
e. Indikator Pertumbuhan Ekonomi	17
f. Produk Domestik Regional Bruto	18
g. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	19
2. Pariwisata	22
a. Pengertian pariwisata	22
b. Wisatawan	25
c. Faktor yang Menentukan Seseorang untuk berwisata.....	25
d. Parawisata Dalam Islam.....	29

B. Penelitian Terdahulu 32

C. Kerangka Pikir 35

D. Hipotesis 36

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... 37

B. Jenis Penelitian..... 37

C. Populasi dan Sampel..	..37
1. Populasi37
2. Sampel.....	..38
D. Teknik Pengumpulan Data39
E. Sumber Data40
F. Instrument Pengumpulan Data41
G. Teknik Analisis Data.....	..41
1. Analisis Deskriptif42
2. Uji normalitas42
3. Uji linearitas43
4. Uji asumsi klasik44
5. Uji t (parsial)44
H. Sistematika pembahasan .	..45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Aek Sijorni47
1. Sejarah Singkat Aek sijorni47
B. Gambaran Umum Variabel Penelitian49
1. Pertumbuhan Ekonomi49
2. Wisatawan51
C. Hasil Analisis Data51
D. Pembahasan Hasil Penelitian56
E. Keterbatasan Penelitian...	..57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan58
B. Saran.....	..59
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 pendapatan perkapita	3
Tabel I.2 jumlah wisatawan	4
Tabel I.3 operasional variabel pada penelitian	6
Tabel II.1 penelitian terdahulu	33
Tabel III.1 Pengukuran Skala Likert Pernyataan Positif.....	39
Tabel III.2 Kisi-kisi angket jumlah wisatawan	40
Tabel III.3 Kisi-kisi angket pertumbuhan ekonomi	40
Tabel IV.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	49
Tabel IV.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis	50
Tabel IV.3 Hasil uji statistik Deskriptif	51
Tabel IV.4 Hasil uji normalitas	52
Tabel IV.5 Hasil uji linearitas	53
Tabel IV.6 Hasil uji multikolinearitas.....	54
Tabel IV.7 Hasil uji Heteroskedastisitas	54
Tabel IV.8 Hasil uji t.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pemikiran	39
Gambar IV.1 Hasil uji normalitas	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Pertumbuhan Ekonomi

Dalam mengembangkan sektor perekonomian, hal yang perlu diamati adalah bagaimana dampak sektor perekonomian tersebut akan memberikan dampak terhadap perekonomian secara keseluruhan dan terhadap sektor-sektor terkait yang nanti akan tercipta. Untuk mengembangkan perekonomian nasional idealnya sektor yang harus dikembangkan adalah sektor-sektor penopang yang merupakan sektor yang memiliki nilai indeks yang mencerminkan *multiplier effect* yang tercipta oleh sektor-sektor yang mendorong sektor-sektor lainnya. Kombinasi tersebut merupakan strategi yang ideal dalam mengembangkan sektor perekonomian.¹

Pertumbuhan ekonomi secara paling sederhana dapat diartikan sebagai pertambahan *output* atau pertambahan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan “*output perkapita*”. Dalam pengertian ini ada dua sisi yang perlu diperhatikan yaitu *output total* dan jumlah penduduk, sebab hanya apabila kedua aspek tersebut dijelaskan, maka perkembangan *output perkapita* bisa dijelaskan. Kemudian aspek yang ketiga adalah pertumbuhan ekonomi perspektif waktu jangka panjang, yaitu apabila selama jangka waktu yang cukup panjang tersebut *output perkapita*

¹ Muhamad Sowwan, dkk, *Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia*, Laporan akhir penelitian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jumat, 5 April 2019

menunjukkan kecenderungan yang jelas untuk menaik (*economic growth*). Berdasarkan dua pengertian pertumbuhan ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat terjadi jika suatu negara atau suatu daerah mampu menyediakan barang ekonomi bagi penduduknya, akibat dari hasil penggunaan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam jangka panjang dan pada akhirnya akan diikuti dengan peningkatan pendapatan perkapita.

Faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi berikut ini akan menerangkan beberapa uraian tentang faktor yang telah lama dipandang oleh para ahli ekonomi yang sebagai sumber dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, sebagai berikut: tanah dan kekayaan alam lainnya, jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja, barang-barang modal dan tingkat teknologi.²

Naiknya turun suatu Pertumbuhan Ekonomi disebabkan oleh kontribusi sektor pariwisata juga terdapat di Kota Sabang. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Sabang dari tahun ke tahun semakin meningkat³, Teori Neo-Klasik indikator Pertumbuhan Ekonomi yang dicapai suatu negara tergantung kepada tingkat perkembangan Teknologi, Peran Modal dan Peran Tenaga Kerja,⁴ selain dari penjelesan sebelumnya telah dijelaskan penyebab bisa naiknya atau turunnya pertumbuhan ekonomi selain itu adanya penyebab wabah yang dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi maupun pariwisataawan yaitu Covid-19, dimana Covid-19 membuat kegiatan Ekonomi terhambat terutama jumlah Parwisatawan

² Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 9.

³Shakhibul Amnar, “Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang”, *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol. 4 No.1, hlm. 14.

⁴ Nurul Bariyah, “Analisi Indikiator Fundamental Ekonomi Daerah Di kalimatan Barat: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Peerkapita dan HDI”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, vol, 4, No. 1. hlm. 76.

karena adanya pembatasan kegiatan, hal ini dilakukan karena wabah Covid-19 dapat meular sehingga pemerintah membatasi kegiatan diluar rumah.⁵

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya. Aspek ekonomi pariwisata berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang langsung berkaitan dengan kegiatan pariwisata, seperti usaha perhotelan, transportasi, telekomunikasi, bisnis eceran, dan penyelenggaraan paket pariwisata.⁶

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai data pertumbuhan ekonomi masyarakat yang tinggal disekitar Aek Sijorni.

Tabel I.1
Pendapatan Per Kapita

No.	Tahun	Pendapatan Per Kapita (Ratusan juta Rupiah)
1.	2017	8.748
2.	2018	8.532
3.	2019	9.683
4.	2020	9.721
5.	2021	6.987

Sumber : Jumlah pendapatan masyarakat sekitar yang divalidasi oleh Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Selatan.

Pada Tahun 2017 Pertumbuhan Ekonomi memiliki nilai 8.748, pada tahun 2018 terjadi penurunan 8.532, pada tahun 2019 mengalami peningkatan 9.683 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 9.721, dan pada tahun 2021 pendapatan mengalami penurunan menjadi 6.987.

⁵ Anita Widiastuti, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di pula Jawa, Vol. 11. No, 1, Jurnal Ekonomi, hlm. 98

⁶ Purnamasari,A.M, “Pengembangan masyarakat untuk pariwisata dikampung wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan”. *Jurnal Perencanaan wilayah dan kota* (2011) ,Vol, 22, No.1, hlm.49-64.

Telah dijelaskan table di atas mengenai pendapat perkapitan yang mempunyai perubahan setiap tahun selanjutnya yaitu data wisatawan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai data kunjungan wisatawan dapat dilihat pada Tabel I.2 di bawah ini.

Tabel I. 2
Jumlah wisatawan

No	Tahun	Jumlah
1	2017	5.900
2	2018	6.000
3	2019	28.940
4	2020	6.367
5	2021	6.980

Jumlah wisatawan yang divalidasi oleh dinas pariwisata Tapanuli Selatan.

Pada tahun 2017 jumlah wisatawan yaitu 5.900, pada tahun 2018 mengalami peningkatan 6.000, begitu juga pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang sangat melonjak yaitu sebesar 28.940. tahun 2020 jumlah wisatawan mengalami penurunan yaitu sebesar 6.367. demikian pula pada tahun 2021 mengalami penurunan pengunjung menjadi 6.980.

Industri wisata mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cepat mengingat dengan berkembangnya industri pariwisata maka akan tercipta lapangan kerja yang baru sehingga mampu meningkatkan standar hidup masyarakat dan juga menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya.⁷ Dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Pariwisata Terhadap pertumbuhan Ekonomi di Indonesia disebutkan bahwa “peningkatan pendapatan pariwisata terlihat

⁷ Wahab, Salah. *Manajemen Kepariwisata*. (Jakarta : Pradnya Paramitha 2003) .hlm.84

pengaruhnya terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi”⁸ yang artinya jika jumlah pariwisata meningkat akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi meningkat juga, dan begitu juga sebaliknya,

Pada tahun 2017 sampai 2018 pendapatan perkapita mengalami penurunan sebesar 8.532 akan tetapi pada jumlah wisatawan mengalami kenaikan sebesar 6.000. Kemudian pada tahun 2019 sampai 2020 pendapatan perkapita mengalami kenaikan sebesar 9.721 akan tetapi pada jumlah wisatawan mengalami penurunan sebesar 6.367. Selanjutnya pada tahun 2020 sampai 2021 pendapatan perkapita mengalami penurunan sebesar 6.987 akan tetapi pada jumlah wisatawan mengalami kenaikan sebesar 6.980.

jika jumlah pariwisata menurun akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun namun penjelasan di atas tidak sesuai dengan masyarakat sekitar wisata yang ada di Aek sijorni. Dimana pada tahun 2021 jumlah pengunjung mengalami peningkatan yaitu sebesar 6.980 namun pertumbuhan ekonomi perkapitan mengalami penurunan yaitu sebesar 6.987.

Dari pemaparan serta beberapa fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat dan mengetahui bagaimana hubungan kausal atau hubungan sebab akibat antara jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan Aek Sijorni Terhadap Ekonomi Masyarakat”**

⁸Nizar, Muhammad Afdi, *Pengaruh Paristiwa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* , 2011

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Pada tahun 2017 sampai 2018 pendapatan perkapita mengalami penurunan akan tetapi pada jumlah wisatawan mengalami kenaikan..
2. Pada tahun 2020 sampai 2021 pendapatan perkapita mengalami penurunan akan tetapi pada jumlah wisatawan mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran dan sekaligus membuat sasaran pembahasan menjadi lebih terfokus, maka peneliti membatasi pembahasan pada pengaruh antara jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Aek Sijorni pada tahun 2017-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang diamati. Definisi operasional variabel juga merupakan suatu definisi yang menyatakan secara jelas dan akurat suatu variabel yang dapat diukur. Dapat pula dikatakan sebagai suatu penjelasan tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel I.3 di bawah ini.

Tabel I.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Jumlah Wisatawan (X)	Jumlah Wisatawan adalah jumlah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat	Kebersihan	Rasio
		Keamanan dan kenyamanan	
		Keindahan Alam	
		Keramahan Petugas	

	yang didatanginya atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang didatanginya di Tapanuli Selatan.	Keunikan	
		Tarif	
		Image	
Pertumbuhan ekonomi (Y)	Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.	Pendapatan Domestik Bruto	Rasio
		Pendapatan perkapita	
		Kesejahteraan	
		Tingkat pengangguran	

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh jumlah pengunjung wisatawan Aek sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah pengunjung wisatawan Aek sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media pengaplikasian teori-teori yang diperoleh semasa perkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan adalah mengetahui hubungan antara jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi Tapanuli Selatan. Keuntungan lainnya adalah kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan sarjana juga akan selesai.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam mengawasi tingkat jumlah wisatawan dan produk domestik regional bruto dalam pembangunan ekonomi.

3. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan penelitian berikutnya, yang akan membahas hal yang sama dengan judul ini.

4. Bagi para Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca sebagai penambah ilmu dan penambah wawasan, serta diharapkan dapat melanjutkan dan lebih mendalami mengenai penelitian ini serta menambah dan memperbaiki hal-hal yang para pembaca rasa tidak tepat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan tertentu.⁹Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek. Menurut Sukirno, Perekonomian suatu negara bisa dikatakan berhasil apabila kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya serta perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) secara paling sederhana dapat diartikan sebagai pertambahan output atau pertambahan pendapatan nasional agregat dalam kurun waktu tertentu, misalkan satu tahun. Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan jika balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya.¹⁰

⁹Iskandar Putong, *Economics, Pengantar Mikro dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 411.

¹⁰Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 9

Mengenai corak proses pertumbuhan ekonomi, Smith mengatakan bahwa apabila pembangunan sudah terjadi, maka proses tersebut akan terus menerus berlangsung secara kumulatif¹¹. Apabila pasar berkembang, pembagian kerja dan spesialisasi akan terjadi, dan yang belakangan ini akan menimbulkan kenaikan produktivitas. Kenaikan pendapatan nasional yang disebabkan oleh perkembangan tersebut dan perkembangan penduduk dari masa ke masa, yang terjadi bersama-sama dengan kenaikan dalam pendapatan nasional, akan memperluas pasar dan menciptakan tabungan yang lebih banyak. Tambah pula, spesialisasi yang bertambah tinggi dan pasar yang bertambah luas akan menciptakan teknologi dan mengadakan inovasi (pembaruan).¹² Maka, perkembangan ekonomi akan berlangsung lagi dan dengan demikian dari masa ke masa pendapatan per kapita akan terus bertambah tinggi.

Dari pemaparan di atas jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional yang ditentukan oleh besarnya perubahan output nasional, dan berhasil apabila kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada masa sebelumnya, serta perkembangan kegiatan perekonomiannya menyebabkan barang dan jasa yang di produksi akan bertambah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang tinggi tentu didukung oleh berbagai sektor seperti: sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor listrik, gas dan air bersih, sektor konstruksi, dan sektor pariwisata yang didalamnya termasuk hotel dan restoran.

¹¹ Ibid., hlm. 244

¹² Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*, hlm.9.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan, maka itu menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik. Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai perubahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang yang tekanannya ada pada tiga aspek, yaitu: proses, output perkapita dan jangka panjang, peranannya pada suatu perekonomian yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu, sehingga tekanannya ada pada perubahan ataupun perkembangan itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Kuznets mengatakan, pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

Kenaikan kapasitas ditentukan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, institusi (kelembagaan), dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada. Kebanyakan literatur ekonomi mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun

sebelumnya. Menurut Smith mengenai corak pertumbuhan ekonomi mengatakan bahwa apabila pembangunan sudah terjadi, maka proses tersebut akan terus menerus berlangsung secara kumulatif. Dari pemaparan beberapa para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi lebih menggambarkan perkembangan suatu perekonomian atau perubahan kondisi perekonomian dalam satu tahun tertentu di suatu negara, membandingkannya dengan tahun sebelumnya, dan menyediakan barang ekonominya sehingga menghasilkan nilai tambah. Perkembangan ekonomi mengandung arti yang lebih luas serta mencakup perubahan pada susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh.

b. Teori-teori pertumbuhan ekonomi

1) Teori pertumbuhan klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun pertumbuhan ekonomi tergantung kepada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi klasik terutama menitikberatkan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.¹³

2) Teori Schumpeter

¹³ Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Teori Pengantar (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 433

Teori pertumbuhan Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi.¹⁴

Inovasi tersebut meliputi memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisiensi cara memproduksi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas pasar suatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan. Berbagai kegiatan inovasi ini akan memerlukan inovasi baru.

Menurut Schumpeter makin tinggi tingkat kemajuan suatu ekonomi semakin terbatas kemungkinan untuk mengadakan inovasi. Maka pertumbuhan ekonomi akan menjadi bertambah lambat jalannya. Pada akhirnya mencapai tingkat keadaan tidak berkembang atau *stationary state*, akan tetapi berbeda dengan klasik, dalam pandangan Schumpeter keadaan tidak berkembang itu dicapai pada tingkat pertumbuhan yang tinggi. Pandangan ini berbeda dengan pandangan klasik. Menurut pandangan klasik tingkat tersebut dicapai pada waktu perekonomian telah berada kembali pada tingkat pendapatan subsisten, yaitu pada tingkat pendapatan yang rendah.

¹⁴Ibid., hlm. 434.

3) Teori Harrod-Domar

Dalam menganalisis mengenai masalah pertumbuhan ekonomi, teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh dalam jangka panjang. Analisis Harrod-Domar menggunakan pemisahan-pemisahan berikut.¹⁵

1. Barang modal telah mencapai kapasitas penuh
2. Tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional
3. Rasio modal produksi
4. Perekonomian terdiri dari dua sector

4) Teori pertumbuhan Neo-klasik

Teori pertumbuhan Neo-klasik melihat dari sudut pandang yang berbeda, yaitu dari segi penawaran. Menurut teori ini, yang dikembangkan oleh Ableh Abromovits dan Solow, pertumbuhan ekonomi tergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi.

5) Teori pertumbuhan Karl Marx

Mark menyesuaikan asumsinya terhadap cara pandang ekonomi Klasik ketika itu dengan memandang buruh sebagai salah satu input dalam proses produksi. Artinya buruh tidak memiliki posisi tawar menawar sama sekali terhadap para majikannya, yang merupakan kaum kapitalis. Konsekuensi logis penggunaan asumsi dasar tersebut

¹⁵Ibid., hlm. 436.

adalah kemungkinan terjadinya eksploitasi besar-besaran yang dilakukan para pengusaha terhadap buruh.¹⁶

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Pengembangan Pariwisata dianggap penting oleh pemerintah, mengingat Indonesia sebagai Negara berkembang sehingga praktis sector industry Pariwisata belum begitu menonjol. Untuk itu sumber pertumbuhan nasional yang dimiliki mungkin bisa dianggap dominan adalah kepariwisataan (keindahan, kekayaan alam, peninggalan sejarah, budaya dan adat istiadat tradisionaris besar haluan Negara (GBHN) 1993 telah menetapkan tujuan-tujuan dalam sector pariwisata sebagai berikut:

- a. Menjadikan kepariwisataan sebagai sector andalan guna menggerakkan kegiatan ekonomi.
- b. Memperbesar penerimaan devisa
- c. Memperluas dan pemeratakan kesempatan usaha dan memperluas lowongan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat.
- d. Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Di dalam menganalisis masalah-masalah pembangunan di negara-negara berkembang ahli-ahli ekonomi telah menunjukkan bahwa sistem sosial dan sikap masyarakat dapat menjadi penghambat yang serius kepada pembangunan. Sikap masyarakat juga dapat menentukan sampai dimana pertumbuhan ekonomi dapat dicapai. Apabila di dalam masyarakat terdapat beberapa keadaan dalam sistem sosial dan sikap masyarakat yang

¹⁶ Muammil Sun'an, *Ekonomi Pembangunan*, hlm. 143.

sangat menghambat pertumbuhan ekonomi, pemerintah haruslah berusaha untuk menghapuskan hambatan-hambatan tersebut. Para ahli ekonomi menganggap faktor produksi sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan. Laju pertumbuhan ekonomi meningkat atau menurun merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi di dalam faktor produksi tersebut. Menurut Adisasmita, beberapa faktor produksi tersebut terdiri dari:¹⁷

1. Sumber Daya Alam, merupakan faktor utama yang mempengaruhi Pertumbuhan ekonomi.
2. Akumulasi Modal atau pembentukan modal, adalah peningkatan stok modal dalam jangka waktu tertentu.
3. Organisasi, bersifat melengkapi (komplemen) modal, buruh, dan membantu meningkatkan produktivitasnya.
4. Kemauan Teknologi, merupakan yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi yaitu untuk meningkatkan produktivitas, modal dan faktor produksi lainnya.
5. Pembagian kerja dan skala produksi, spesialisasi dan pembagian kerja menciptakan peningkatan produktivitas. Keduanya membawa ke arah ekonomi produksi skala besar yang selanjutnya membantu perkembangan industri.

¹⁷Rahardjo Adisasmita, Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, Op.Cit., hlm. 103-105

d. Dampak Pariwisata terhadap Perekonomian

Adapun dampak pariwisata terhadap perekonomian berupa pertukaran valuta asing, pendapatan pemerintah yakni kontribusi langsung maupun tidak langsung, penyerapan tenaga kerja, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan perekonomian masyarakat.¹⁸

e. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa indikator yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dapat diketahui sebagai berikut :

1) Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah indikator yang pertama biasanya menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Dengan cara membandingkan pendapatan nasional dari satu periode dengan periode sebelumnya. Peningkatan pendapatan nasional dapat menandakan adanya peningkatan output secara keseluruhan.

2) Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada periode tertentu. Pendapatan perkapita juga bisa diartikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa rata-rata yang tersedia bagi setiap penduduk suatu negara pada periode tertentu. Pendapatan perkapita dapat diperoleh dari pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut. Jika suatu negara memiliki pendapatan perkapita yang meningkat daripada

¹⁸ I Gusti Bagus Rai Utama, Pemasaran Pariwisata, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2018), hlm. 11-15.

periode sebelumnya maka bisa dikatakan negara tersebut mengalami pertumbuhan ekonomi

3) Tenaga Kerja dan Pengangguran

Tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Sedangkan pengangguran merupakan kebalikan dari tenaga kerja. Suatu negara dikatakan memiliki pertumbuhan ekonomi jika jumlah tenaganya lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah pengangguran.

4) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari tingkat kemiskinan yang semakin berkurang dan daya beli masyarakat yang semakin meningkat dan merata salah satunya bisa dilihat dari distribusi barang dan jasa yang lancar di seluruh wilayah negara yang bersangkutan.¹⁹

e. Produk Domestik Regional Bruto

PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa

¹⁹ Bank Indonesia, "Inflation Targeting Framework" <http://www.bi.go.id>, diakses 21 januari 2016 pukul 15.03. WIB

memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.²⁰

PDRB dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam yang dimilikinya. Besaran PDRB yang dihasilkan oleh masing-masing daerah sangat bergantung kepada potensi faktor-faktor produksi di daerah tersebut. Penyusunan PDRB dapat dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu :

- a) Pendekatan Produksi, dimana jumlah nilai barang atau jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu.
- b) Pendekatan Pengeluaran, dimana semua komponen akhir seperti pengeluaran konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, lembaga swasta nirlaba, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor neto dalam jangka waktu tertentu.
- c) Pendekatan Pendapatan, dimana balas jasa yang digunakan oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu.

f. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam

Pertumbuhan ekonomi suatu negara terjadi jika terjadipeningkatan nilai total barang dan jasa yang diproduksi, pertumbuhan ini biasanya dilihat pada dua dimensi besar, yaitu titik tekan pertumbuhan dan pengukuran pertumbuhan. Logika yang dibangun dari penekanan

²⁰ Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha 2014-2018 di akses pada hari Sabtu, Tanggal 2 November 2019, Pukul 23.02 WIB, hlm. 4

pertumbuhan ini adalah karena persaingan ideologi yang ingin menunjukkan ideologi mana antara Komunis dengan Kapitalis yang lebih mampu menciptakan ekonomi yang baik. Selanjutnya mereka berasumsi bahwa *more is better*. Sedangkan pengukuran pertumbuhan yang mereka gunakan adalah per kapita GNP. Jika *per capita income* yang didapatkan dari total real GNP yang dibagi dengan jumlah penduduk itu tinggi, maka pertumbuhan ekonomi tinggi dan disinyalir kesejahteraan juga tinggi.²¹

Dalam berbagai literatur tentang ekonomi Islam, ekonomi Islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan *“a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare”* (Pertumbuhan terus-menerus dari faktor produksi secara benar mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia). Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.²²

Pertumbuhan ekonomi menurut ekonomi Islam, bukan sekedar terkait dengan peningkatan terhadap barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara

²¹Juliana, dkk, “Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Perspektif Politik Ekonomi Islam”, dalam Jurnal Amwaluna (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah) *Universitas Islam Bandung*, Volume 2, No. 2, 2018, hlm. 262

²²Almizan, “Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dalam Jurnal Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam) *Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*, Volume 1, No. 2, 2016, hlm. 206

tujuan duniawi dan ukhrawi. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat tujuan yang digunakan dan aturan yang digunakan harus sesuai dengan nilai dan prinsip syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pertumbuhan ekonomi dalam Islam telah digambarkan dalam Al-Qur'an Suroh Hud ayat 61, yaitu sebagai berikut:

﴿ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۝﴾

Artinya: "Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Dari uraian diatas dapat dipahami terminologi "Pemakmuran Bumi" mengandung pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana Abdullah Abdul Husain at-Tariqi memahaminya dengan yang dikatakan Ali bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir "Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi, Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur".

Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak semata-mata dilihat dari sisi pencapaian materi semata atau hasil kuantitas, namun juga ditinjau dari sisi perbaikan kehidupan agama, sosial dan kemasyarakatan. Menurut Irfan Syauqi Beik jika pertumbuhan ekonomi yang terjadi justru memicu terjadinya keterbelakangan, kekacauan dan jauh dari nilai-nilai keadilan dan kemanusiaan, maka dipastikan pertumbuhan tersebut tidak sesuai dengan ekonomi Islam.²³

2. Pariwisata

a. Pengertian Pariwisata

Pariwisata berdasarkan pengertian *World Tourism and Travel Council (WTTC)* adalah merupakan seluruh kegiatan orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di suatu tempat di luar lingkungan kesehariannya dalam jangka waktu tidak lebih dari setahun untuk bersantai, bisnis dan lainnya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dijelaskan sebagai berikut:²⁴

- 1) Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara.
- 2) Wisatawan adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan wisata. Wisatawan dapat berasal dari dalam negeri atau yang

²³Almizan, Op. Cit., hlm. 207

²⁴Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata

dikenal dengan sebutan wisatawan domestik dan adapula wisatawan yang berasal dari luar negara tujuan yang disebut wisatawan mancanegara (wisman).

- 3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
- 4) Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.
- 5) Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
- 6) Daerah tujuan pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
- 7) Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata

8) Pengusaha Pariwisata adalah orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.

Led Growth Hypothesis (TLGH) mendalilkan bahwa pariwisata merupakan penentu utama pertumbuhan ekonomi secara jangka panjang secara keseluruhan. Pendapatan sektor pariwisata dapat digunakan untuk pembiayaan impor barang modal yang pada gilirannya memberikan dampak untuk menghasilkan barang dan jasa sehingga mampu menyebabkan pertumbuhan ekonomi.²⁵

Semua orang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat (tempat asal) ke tempat lain termasuk kegiatan wisata. Perjalanan rutin seseorang ke tempat bekerja walaupun mungkin cukup jauh dari segi jarak tentu bukan termasuk kategori wisatawan. Dengan kata lain, kegiatan pariwisata adalah kegiatan bersenang-senang (*leisure*) yang mengeluarkan uang atau melakukan tindakan konsumtif. Suatu perjalanan dianggap sebagai perjalanan wisata bila memenuhi tiga bersifat sukarela (*voluntary*) dalam arti tidak terjadi paksaan, tidak bekerja yang sifatnya menghasilkan upah ataupun bayaran.

Pariwisata terdiri dari kegiatan-kegiatan seperti wisata budaya, wisata kesehatan, wisata kuliner, wisata pendidikan, wisata keagamaan, wisata bisnis, wisata industri, wisata konvensi, wisata politik, wisata sosial, wisata bulan madu, wisata cagar alam, wisata penelitian, wisata bahari, wisata cagar alam, dan wisata petualangan. Pariwisata merupakan salah

²⁵Gina Mahiroh, Op. Cit., hlm. 4.

satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal penyediaan lapangan kerja, pendapatan, tarif hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara penerima wisatawan.

b. Wisatawan

Wisatawan merupakan unsur utama dalam pariwisata, terlaksananya pariwisata tergantung pada adanya interaksi antara wisatawan dan obyek wisata, yang didukung dengan berbagai sarana prasarana pariwisata. Wisatawan adalah aktor dalam kegiatan wisata, berwisata menjadi salah satu pengalaman manusia untuk menikmati, mengantisipasi, dan mengikatkan masa-masa didalam kehidupan.

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan yang jauh dari tempat tinggalnya untuk mengunjungi tempat atau negara lain. Setiap perjalanan wisata memiliki durasi minimum tetapi bersifat sementara dan bukan untuk menetap di tempat baru yang dituju. Perilaku wisata muncul dalam waktu luang dan perjalanan wisata melibatkan hubungan emosional antara wisatawan dengan beberapa karakteristik tempat yang dikunjungi. Wisatawan juga dianggap sebagai orang yang berpergian untung bersenang-senang, alasan keluarga, kesehatan, dan lain sebagainya. Perkembangan sektor pariwisata dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung.

c. Faktor yang Menentukan Seseorang untuk berwisata

Keputusan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh faktor-faktor pendorong dan faktor-faktor penarik.

Menurut Chafid Fandeli dalam Sumarni, Zulkarnain, dan I Gede Sugiyanta faktor yang mendorong seseorang untuk berwisata adalah ingin terlepas (meskipun sejenak) dari kehidupan yang rutin setiap hari, lingkungan yang tercemar, kecepatan lalu lintas dan hiruk pikuk kesibukan di kota. Sedangkan faktor penarik yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata akan menyebabkan orang tersebut untuk memilih daerah tujuan wisata tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.²⁶

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam membuat keputusan melakukan perjalanan wisata, yaitu pendapatan wisatawan, harga produk yang ditawarkan maupun harga kebutuhan hidup lainnya, kualitas produk wisata, hubungan politik antar negara/daerah, kondisi ekonomi daerah, dan kondisi sosial-budaya antar dua negara, perubahan iklim, kebijakan mengenai hari libur, peraturan pemerintah, dan teknologi transportasi. Dengan adanya faktor pendorong, maka seseorang ingin melakukan perjalanan wisata. Faktor pendorong utama seseorang untuk melakukan perjalanan wisata adalah untuk melepaskan diri dari tekanan psikis dalam kehidupan sehari-hari di negara industri serta untuk mendapatkan kesenangan dan meraih beberapa manfaat di tempat tujuan wisata. Ryan dalam Hetty Claudia menemukan berbagai faktor pendorong bagi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata seperti berikut ini:

- 1) *Escape*, ingin melepaskan diri dari lingkungan yang dirasakan menjemukan, atau kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari.

²⁶Sumarni, Zulkarnain dan I Gede Sugiyanta, "Faktor-Faktor Pendorong Dan Penarik Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Gunung Dempo Kota Pagar Alam", dalam Jurnal JPG (Jurnal Penelitian Geografi) *Universitas Lampung*, Volume 1, No. 2, 2012

- 2) *Relaxation*, keinginan untuk penyegaran, yang juga baerhubungan dengan motivasi untuk *Escape* diatas.
- 3) *Play*, ingin menikmati kegembiraan, melalui berbagai permainan, yang merupakan pemunculan kembali dari sifat kekanak-kanakan, dan melepaskan diri sejenak dari berbagai urusan yang serius.
- 4) *Strengthening family bonds*, ingin mempererat hubungan kekerabatan, khususnya dalam konteks VFR (*Visiting friends and relations*). Keakraban hubungan kekerabatan ini juga terjadi diantara anggota keluarga yang melakukan perjalanan bersama-sama, karena kebersamaan sangat sulit diperoleh dalam suasana kerja sehari-hari.
- 5) *Prestige*, untuk menunjukkan gengsi, dengan mengunjungi destinasi yang menunjukkan kelas dan gaya hidup, yang juga merupakan dorongan untuk meningkatkan status atau derajat sosial. Bagi berbagai masyarakat, perjalanan keluar merupakan salah satu bentuk inisiasi.
- 6) *Social interaction*, untuk dapat melakukan interaksi sosial dengan teman sejawat atau dengan masyarakat lokal yang dikunjungi.
- 7) *Romance*, keinginan untuk bertemu dengan orang-orang yang bisa memberikan suasana romantis.
- 8) *Educational opportunity*, keinginan untuk melihat sesuatu yang baru, mempelajari orang lain dan/atau daerah lain, atau mengetahui kebudayaan etnis lain.

- 9) *Self fulfilment*, keinginan untuk menemukan diri sendiri (*Self discovery*), karena diri sendiri biasanya bisa ditemukan pada saat kita menemukan daerah atau orang yang baru.
- 10) *Wish fulfilment*, keinginan untuk merealisasikan mimpi-mimpi yang lama dicita-citakan, sampai mengorbankan diri dengan cara berhemat, agar bisa melakukan perjalanan.²⁷

Faktor penarik menurut Crouch dalam Ni Wayan Ana Pradnya Dewi, Made Suidiana Mahendra dan Agung Suryawan Wiranatha faktor penarik tersebut berkontribusi untuk memberikan pengalaman bagi wisatawan baik kesan positif maupun kesan negatif terhadap suatu destinasi. Faktor-faktor tersebut dirangkum dengan berbagai faktor yang bersama-sama berkontribusi untuk destinasi wisata. Faktor-faktor penarik tersebut adalah *service infrastructure* dan *destination environment*. Berikut pemaparannya:

- 1) *Service Infrastructure* terdiri atas *transportation and travel services*, yaitu layanan di bidang perjalanan dan transportasi bagi wisatawan, misalnya jalan raya, rel kereta api, bandara, laut serta terminal atau stasiun, *accommodation services*, yaitu layanan di bidang akomodasi/jasa pelayanan penginapan bagi wisatawan, *recreation and attraction services*, yaitu fasilitas dan layanan pada saat penyelenggaraan atraksi wisata dan rekreasi bagi wisatawan, *shopping services*, yaitu fasilitas dan layanan yang diberikan untuk aktivitas berbelanja bagi wisatawan, *food and beverage*

²⁷Hetty Claudia, "Motivasi Wisatawan Mancanegara Dalam Kegiatan Trekking Di Bukit Lawang, Kabupaten Langkat Sumatera Utara", *dalam Jurnal Khasanah Ilmu*, Volume 9, No. 2, 2018, hlm. 31-32.

services, yaitu fasilitas dan layanan yang diberikan destinasi dengan berbagai sajian makanan dan minuman bagi wisatawan.

- 2) *Destination Environment* terdiri atas *natural environment*, yang merupakan daya tarik alami destinasi berupa *natural resources* yaitu iklim, pantai, alam pedesaan (flora dan fauna, taman, danau, gunung) yang dimanifestasikan dalam bentuk pemandangan alam, kebersihan lingkungan, polusi, kemacetan dan kebisingan, *political and legal factors* yang merupakan daya tarik destinasi di bidang stabilitas politik yang memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan wisatawan pada destinasi, *technological factors*, yang merupakan daya tarik karena teknologi yang dimiliki destinasi, *Cultural factors*, yang merupakan daya tarik budaya yang dimiliki destinasi, biasanya dalam bentuk festival, kerajinan, agama, adat istiadat, dan bangunan sejarah, *social factors*, yang merupakan daya tarik sosial yang dimiliki destinasi dalam bentuk bahasa, kualitas hidup, dan keramahan penduduknya, *economic factors*, yang merupakan daya tarik ekonomi yang dimiliki destinasi dalam bentuk harga-harga yang terjangkau bagi wisatawan.

d. Parawisata Dalam Islam

Mengawali kajian pariwisata dan keterkaitannya dengan ekonomi syariah, diperlukan definisi operasional tentang pariwisata. Pariwisata adalah suatu sistem yang mengikut sertakan berbagai pihak dalam keterpaduan kaitan fungsional yang serasi dengan kaidah-kaidah syariah. Aktivitas pariwisata akan mendorong berlangsungnya dinamika fenomena

mobilitas seluruh lapisan manusia, sebagai penduduk suatu tempat, untuk melakukan perjalanan sementara waktu secara sendiri-sendiri atau berkelompok, menuju tempat lain didalam negeri atau diluar negeri. Menurut Dr Abdul Hakam Ash-Sha'idi dalam Rahmi Syahriza, Islam membagi bepergian atau perjalanan dalam lima kelompok yaitu:²⁸

- 1) Bepergian untuk mencari keselamatan seperti hijrah yaitu keluar dari negara yang penuh bid'ah atau dominasi haram.
- 2) Bepergian untuk tujuan keagamaan seperti menuntut ilmu, menunaikan ibadah haji, jihad di jalan Allah, berziarah ke tempat-tempat mulia, mengunjungi kerabat atau saudara karena Allah, dan bepergian untuk mengambil ibrah atau menegakkan kebenaran dan keadilan.
- 3) Bepergian untuk kemaslahatan duniawi seperti mencari kebutuhan hidup atau mencari nafkah.
- 4) Bepergian karena urusan kemasyarakatan seperti menengahi pertikaian, menyampaikan dakwah, bermusyawarah.
- 5) Bepergian untuk kepentingan turisme atau kesenangan semata.

Dari sudut pandang syariah Islam, aktivitas pariwisata diarahkan sesuai dengan prinsip ta'aruf (saling mengenal), tabadul al-manafi (pertukaran manfaat), dan ta'awun wa takaful (saling menolong dan saling menanggung resiko). Oleh karena itu, salah satu misi ilmu kepariwisataan dalam Islam adalah menyusun secara ilmiah dan sistematis upaya-upaya

²⁸Rahmi Syahriza, "Pariwisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam Al-Qur'an)", *dalam Jurnal Human Falah*, Volume 1, No. 2, 2014, hlm. 138-139.

untuk memaksimalkan manfaat pariwisata dan meminimalkan dampak negatifnya.

Prinsip pembangunan pariwisata diarahkan pada penciptaan perdamaian dunia ketika para wisatawan dari lintas negara dipertemukan oleh ragam keindahan yang diberikan Allah. Pertemuan antarwisatawan akan memberikan dampak secara ekonomi bagi masyarakat lokal. Jika dikelola dengan baik, akan meningkatkan pendapatan kesejahteraan masyarakat. Dalam Islam, Prinsip ini dirumuskan dalam tema ta'aruf sesuai dengan Al-qur'an surat Al-Hujurat ayat 13, yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ ۗ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.

Berdasarkan ayat diatas, menyatakan bahwa aktivitas pariwisata tidak bisa berjalan secara eksklusif, industri pariwisata terkait dengan gejala internasional dan berjalan secara inklusif. Hal ini karena pariwisata adalah kegiatan yang dapat merekatkan sikap saling pengertian dan kerja sama antar bangsa.²⁹

²⁹Juhaya S. Pradja, *Ekonomi Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 136.

Pariwisata dalam tradisi Islam juga dikenal sebagai konsep *ziyarah*, yang secara harfiah artinya berkunjung. *Ziyarah* yang dapat juga kita artikan pariwisata atau *tour* dalam Islam, baik yang terkandung dalam Al-Qur'an maupun hadis dan sejumlah pandangan ulama, mengenal pula berbagai terminologi, seperti *arrihla* dan *intisyar*. Istilah *arrihla* dijumpai pada Al-Qur'an surah Al-Quraisy ayat 2, yaitu sebagai berikut:

إِفْهَمَ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ

Artinya: (Yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.⁴⁰

Rihlah dalam ayat ini mengandung pengertian perjalanan bisnis, yaitu orang-orang Quraisy mempunyai kebiasaan melakukan perjalanan pada musim dingin dan musim panas. Perjalanan yang mereka lakukan bukan sekedar untuk berpariwisata, melainkan perjalanan untuk kegiatan bisnis. Jika dilihat peta bisnis yang dikembangkan oleh kaum Quraisy yang begitu luas, tampak bahwa mereka mampu meletakkan prinsip-prinsip perdagangan lintas negara atau *go to do global market*.³⁰

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini memuat tentang penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang mendasari pemikiran peneliti dan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan dalam penelitian ini, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah

³⁰Ibid., hlm. 140.

Adapaun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Tabel II.1

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fatimah (skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Islam Negeri 2021)	Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Perkapita Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di provinsi Sumatera Utara	Jumlah penduduk, pendapatan perkapita, pengangguran berpengaruh positif terhadap kemiskinan
2	Hasna Indah skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Islam Negeri 2019	Analisis kausalitas antara jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara	Dalam penelitian ini variabel jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki hubungan kausalitas dua arah melainkan hal nya yang menunjukkan hubungan yang searah yaitu jumlah wisatawan mancanegara yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
3	Nopi dwi purwanti, Retno mustika dewi (Jurnal ilmiah)	Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013	Variabel jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah tidak signifikan karena nilai probabilitas >0,05
4	Gilang Adinugroho jurnal of Regional and Rural	Hubungan perkembangan	Jumlah objek wisata di selatan

	Development Planning, Februari 2017	wisata terhadap ekonomi wilayah Gunung Kidul Selatan	gunung Kidul semakin bertambah setiap tahunnya sehingga terjadi peningkatan pendapatan
5	I Gede Yoga Suastika, I Nyoman Mahaendra Yasa	Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel terhadap pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat pada kabupaten / kota di provinsi Bali	Jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sedangkan pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

1. Di dalam Fatimah yang berjudul Pengaruh jumlah penduduk, pendapatan per kapita dan pengangguran terhadap pertumbuhan tingkat kemiskinan di provinsi Sumatera Utara. Dalam penelitian ini menggunakan time series dan menggunakan deskriptif kuantitatif sama halnya dengan penelitian ini. Namun, perbedaan variabel X1 dan X3 serta Y yang dimana X1 penelitian Fatimah adalah jumlah penduduk X3 pengangguran serta Y tingkat kemiskinan.
2. Di dalam penelitian Hasna Indah yang berjudul kausalitas antara jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder serta menggunakan data time

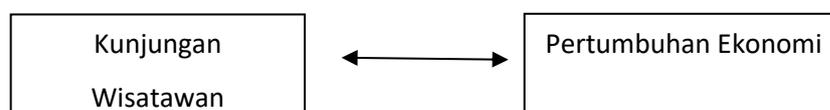
series. Namun perbedaannya terletak pada analisis data dimana penelitian Hasna Indah menggunakan analisis data yaitu uji stationeritas, uji VAR, uji penentuan lag length, uji kausalitas granger, uji IRF, uji VD.

3. Di dalam jurnal Nopi dwi purwanti, Retno mustika dewi jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif sama halnya dengan penelitian ini perbedaan penelitian ini dengan jurnal yaitu terdapat pada variabel independennya yang mana pada variabel independen yaitu pendapatan asli daerah sementara penelitian ini yaitu ekonomi.
4. Data yang digunakan adalah data sekunder serta jenis jurnal penelitian ini deskriptif kuantitatif serta data yang digunakan time series.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan yang diturunkan dari beberapa teori maupun konsep yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi yang berbentuk bagan alur pemikiran. Kerangka pikir juga merupakan kerangka mengenai hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian atas hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada deskripsi teoritis. Konsep dalam hal ini merupakan suatu abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Berikut adalah kerangka pikir dalam penelitian ini:

Kerangka Pikir



Ket : \longleftrightarrow Hubungan timbal balik antara jumlah wisatawan dengan Pertumbuhan ekonomi

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif adalah menganut koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari kenyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh jumlah wisatawan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Tapanuli Selatan dengan variabel jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2022 sampai dengan selesai data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari publikasi Dinas Parawisata

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan desain eksplanasi, dimana objek telaahan penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah untuk menguji hubungan antar-variabel yang dihipotesiskan, dimana hipotesis yang akan diuji kebenarannya dapat menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel, mengetahui apakah sesuatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah sesuatu variabel disebabkan atau dipengaruhi ataukah tidak oleh variabel lainnya.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu atau seluruh data persentase jumlah masyarakat di Aek Sijorni yaitu sebanyak 2.078 orang.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling.

Purposive sampling adalah subset populasi yang dipilih secara tidak acak dan biasanya lebih kecil yang dimaksudkan untuk mewakili secara logis. Karakteristik purposive sampling yaitu populasi harus sesuai dengan Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data jumlah masyarakat Aek sijorni.³¹

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka sampel pada penelitian ini adalah :

Keterangan

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *error level* (tingkat kesalahan)

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$= 2.078 / (1 + (2.078 \times 0,1^2))$$

$$= 2.078 / 21.78$$

$$= 95,40, \text{ dibulatkan menjadi } 95 \text{ orang}$$

³¹ Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kab. Tapanuli Selatan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data.

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi :

1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal, merupakan skala pengukuran yang digunakan untuk membedakan data. Sekaligus mengandung unsur pemeringkatan (*ranking*) melalui penilaian tertentu. Adapun rumus angket sebagai berikut :³²

Tabel III.1
Pengukuran Skala Likert Pernyataan Positif

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai	5	4	3	2	1

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

³² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 139.

Tabel III.2
Kisi – kisi Angket
Jumlah Wisatawan (X)

No	Variabel X	Indikator	No Pernyataan
1	Jumlah Wisatawan	Kebersihan	1
2		Keamanan dan Kenyamanan	2
3		Keindahan Alam	3
4		Keramahan Petugas	4
5		Keunikan	5
6		Tarif	6
7		Image	7

Tabel III.3
Kisi – kisi Angket
Pertumbuhan Ekonomi (Y)

No	Variabel Y	Indikator	No Pernyataan
1	Pertumbuhan Ekonomi	Pendapatan Domestik Bruto	1
2		Pendapatan perkapita	2
3		Kesejahteraan penduduk	3
4		Tingkat pengangguran	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, momen, tulisan atau karya dari seseorang.

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah pengunjung wisatawan Aek Sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

E. Sumber Data

Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Dinas Pariwisata Tapanuli Selatan data-data lain yang bersumber dari luar

Dinas Pariwisata Tapanuli Selatan relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data Primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer biasanya tersedia dalam bentuk yang belum diolah. Karena data ini langsung di dapatkan dari sumber utamanya, bentuk data nya masih benar-benar mentah dan belum ada penyempurnaan sama sekali. Teknik pengumpulan data ini bisa didapatkan dengan beberapa cara seperti melalui kuesioner atau survei.

Data yang digunakan adalah data *time series* (runtun waktu). Data diperoleh melalui dokumentasi Badan Pusat Statistik. Secara rinci data yang dipergunakan pada variabel jumlah wisatawan dinyatakan dalam persen, variabel pertumbuhan ekonomi menggunakan data pdrb dinyatakan dalam persen. Masing-masing variabel menggunakan data dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

G. Teknik Analisis Data

Aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas

desain penelitian dan sifat-sifat data yang dikumpulkan disebut dengan analisis data.

a. Statistik Deskriptif

Menjelaskan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi gambar maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang baku.³³

b. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 26 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 5% atau 0,05 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One-Sample Kolmogorov – Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,1.

³³ Idah Zuhroh, Faizal Amir, *Ekonomimetrika Dengan Software Eviews* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 13.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi > dari 0,1.

34

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisa korelasi atau linear berganda. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,1 dengan menggunakan *Software* SPSS versi 26.³⁵

1) Uji multikolinearitas

multikolinearitas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel bebas dalam produk regresi. Apabila terjadi multikolinearitas maka variabel bebas akan dihilangkan. Multikolinearitas biasa juga disebut kolinearitas lebih dari satu.

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau beberapa variabel penjelas (bebas) dari model regresi ganda. Munculnya multikolinearitas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang merupakan simpangan baku kuadrat yang digunakan untuk mengukur bagaimana hubungan atau keeratan antar variabel bebas. Apabila nilai

³⁴ Dwi Priyanto, *Ibid*, hlm. 16.

³⁵ Burhan Bungin, *metodologi Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 105

VIF lebih besar dari 10 maka menunjukkan adanya multikolinearitas yang cukup besar diantara variabel independen³⁶

2) Uji heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastitas. Pengujian terdapat atau tidak heteroskedastitas digunakann scatterplot dengan ketentuan: “tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, misal pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atas, atau pola tertentu lainnya.”³⁷

d. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah jumlah wisatawan Aek Sijorni berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,1. Uji t dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$. Untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku, ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut³⁸:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah wisatawan aek sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

³⁶ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm23.

³⁷ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm 23.

³⁸ Dwi Priyanto, Op., cit, hlm. 161.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah wisatawan aek sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.
- 3) Jika nilai Sig. $< 0,1$ maka hipotesis diterima.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dapat mempermudah dalam penelitian ini maka disusun sesuai dengan masalah-masalah yang terjadi dalam penelitian, peneliti membuat sistematika pembahasan. Yang mempunyai tujuan untuk laporan penelitian sistematis lebih terarah, jelas, serta mudah dipahami dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I atau pertama berisikan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pendefinisian operasional variable, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Biasanya sub bahasan yang ada di dalam pendahuluan yang membahas tentang hal melatarbelakangi masalah untuk dilakukannya penelitian.

Di dalam bab II atau kedua membahas landasan teori, meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka serta hipotesa. Secara konvensional semua sub pembahasan didalam landasan teori membahas interpretasi variable penelitian teoritis dibahas pada kerangka teori.

Didalam bab III atau ketiga membahas tentang Metopel, meliputi tempat dan jadwal penelitian, jenis penelitiannya, populasi dan sampel, bahkan instrument pengumpulan data dan analisis data. Secara konvensi, semua sub pembahasan tentang metodologi akan menjelaskan lokasi serta jadwal penelitian,

serta jenis penelitian. Setelah itu, semua populasi, kejadian, ataupun populasi subjek yang menjadi perhatian peneliti akan ditentukan atau dikorelasikan, dan sebagian atau seluruh populasi akan dipilih sebagai sampel penelitian. Dan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Setelah pengumpulan data langkah selanjutnya yaitu menganalisis data sesuai dengan berbagai tes yang diperlukan untuk penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Sejarah Singkat Wisata Aek Sijorni

Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki objek wisata yang sangat potensial dan dapat menunjang nilai wisata di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Tapanuli Selatan ini memiliki sejumlah potensi wisata dengan daya tarik tersendiri, salah satunya yaitu potensi wisata Aek Sijornih yang terletak di Kecamatan Sayur Matinggi.

Lokasi wisata Aek Sijornih terletak di Desa Aek Libung Kecamatan Sayur Matinggi, dengan ketinggian 10 meter dan dikelilingi pepohonan kelapa di sekitarnya bahkan ditengah – tengah air terjunnya. Airnya berasal dari mata air perbukitan yang mengitari Kecamatan Batang Angkola dan Sayur Matinggi.

a. Fasilitas di Aek Sijorni

Fasilitas yang ada di obyek wisata Aek Sijorni memang tidak terlalu banyak atau lengkap, namun ada beberapa yang bisa anda temukan, seperti di antaranya adalah

- Lahan parkir

Bagi anda yang membawa kendaraan pribadi baik mobil atau motor, anda tidak perlu khawatir dengan masalah parkir karena di sana telah disediakan area parkir yang lumayan luas dan juga memadai.

- Gazebo

Dengan dibangunnya gazebo, anda bisa bersantai duduk-duduk bersama keluarga sembari menikmati pemandangan air terjun yang jernih, pepohonan yang asri dan mendengarkan suara air.

- Warung atau tempat makan

Setelah bermain-main di air terjun pastinya membuat perut anda lapar. Tidak perlu bingung apabila anda tidak ada waktu atau lupa untuk menyiapkan bekal, karena di sekitar area wisata ini anda dapat menemukan warung-warung milik penduduk lokal yang menjual makanan dan minuman dengan harga terjangkau.

- Penginapan

Sekitar area obyek wisata ini, bagi anda yang butuh tempat untuk menginap bisa mencari yang sesuai dengan budget dan kebutuhan anda.

- Toko souvenir

Berkunjung di daerah wisata rasanya kurang jika anda berwisata tanpa membawa oleh-oleh. Aek Sijorni menyediakan toko souvenir di mana anda bisa membeli pernak-pernik khas Tapanuli untuk dibawa pulang.

- Toilet umum

Salah satu fasilitas penting ini juga telah disediakan di sana jadi anda tidak usah repot-repot mencari toilet di luar area air terjun untuk ganti baju.

b. Cara Akses Ke Aek Sijorni

- Via Udara : Sesampainya di Bandara Aek Godang, anda langsung saja melanjutkan perjalanan menggunakan kendaraan bermotor

dengan rute : Jl. Gunung Tua-Pal Sabolas - Jl. Lintas Tengah Sumatera – Jl. Jend. Besar A Haris Nasution – Jl. Lintas Barat Sumatera – Aek Sijorni

- Via Laut : Sesampainya di Pelanuhan ASP Sibolga anda langsung saja melanjutkan perjalanan menggunakan kendaraan bermotor dengan rute : Jl. Mojopahit – Jl. Midin HT Galung – Jl Lintas Barat Sumatera – Jl. Ahmad Yani – Jl. Parman – Jl. Letjen Suprpto – Jl. Sisimangaraja – Aek Sijorni

- Via Darat : Dari pusat kota, anda tinggal ikuti saja rute berikut ini : Jl. Lintas Tengah Sumatera – Jl. Jend. Besar A Haris – Jl. Lintas Barat Sumatera – Aek Sijorni..

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berkaitan dengan identitas responden yang digunakan sebagai sampel penelitian. Dalam karakteristik peristiwa penelitian 95 responden.

Kemudian pada karakteristik responden ditentukan berdasarkan jenis kelamin, jenis pekerjaan. Hal ini dapat di jelaskan melalui pembahasan berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel.IV.1
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	36 orang
2	Perempuan	59 orang
Jumlah		95 orang

Berdasarkan tabel IV.1 diatas menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebanyak 36 orang laki –laki dan 46 orang perempuan.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel.IV.2
Data Responden Berdasarkan Jenis pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Pelajar	11 orang
2	Mahasiswa	14 orang
3	Wiraswasta	55 orang
4	Pns	15 orang
	Jumlah	95 orang

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan responden berdasarkan jenis pekerjaan yang mendominasi yaitu Wiraswasta sebanyak 55 orang, PNS sebanyak 15 orang, Mahasiswa sebanyak 14 orang, dan pelajar 11 orang.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti (dengan meningkatnya pendapatan perkapita) dalam suatu periode perhitungan tertentu.³⁹ Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi

³⁹Iskandar Putong, *Economics, Pengantar Mikro dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 411.

jangka pendek. Menurut Sukirno, Perekonomian suatu negara bisa dikatakan berhasil apabila kegiatan ekonominya lebih tinggi daripada yang dicapai pada masa sebelumnya serta perkembangan kegiatan perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.

2. Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan yang jauh dari tempat tinggalnya untuk mengunjungi tempat atau negara lain. Setiap perjalanan wisata memiliki durasi minimum tetapi bersifat sementara dan bukan untuk menetap di tempat baru yang dituju. Perilaku wisata muncul dalam waktu luang dan perjalanan wisata melibatkan hubungan emosional antara wisatawan dengan beberapa karakteristik tempat yang dikunjungi. Wisatawan juga dianggap sebagai orang yang berpergian untung bersenang-senang, alasan keluarga, kesehatan, dan lain sebagainya. Perkembangan sektor pariwisata dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung.

C. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (mean), tertinggi (max), terendah (min) dan standar deviasi dari masing - masing variabel yaitu Wisatawan (X), Pertumbuhan ekonomi (Y). Mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel IV.3 sebagai berikut :

Tabel IV.3
Hasil uji statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	95	17	31	25,83	2,596
Y	95	10	25	20,41	3,002
Valid (listwise)	N 95				

Sumber: output SPSS 26, data primer yang telah di olah

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas, dapat kita lihat bahwa variabel wisatawan (X) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 17 sedangkan nilai maximum sebesar 31 dan rata-rata wisatawan sebesar 25.83. Standar deviasi sebesar 2.596. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) dari data tersebut di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 10 sedangkan nilai maximum sebesar 25 dan rata-rata pertumbuhan ekonomi sebesar 20.41. Standar deviasi sebesar 3.002.

b. Uji Normalitas

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,051	95	,200 [*]	,970	95	,029
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS versi 26 tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.4 diatas dapat di lihat setelah melakukan tranformasi data dengan mengubah data dari uji kolmogorov-smirnov diperoleh $0,29 > 0,05$

sehingga dapat dikatakan bahwa secara normal. Tranformasi prestasi ini terdistribusi secara normal

c. Uji Linearitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * religiusitas	Between Groups	(Combined)	112,851	11	10,259	1,160	,328
		Linearity	59,164	1	59,164	6,689	,011
		Deviation from Linearity	53,687	10	5,369	,607	,804
Within Groups			734,138	83	8,845		
Total			846,989	94			

Sumber: Output SPSS versi 26 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi antara jumlah wisatawan dan pertumbuhan ekonomi. Pada *Devetiation from Linearity* sebesar $0,804 > 01$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi.

d. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti adanya hubungan yang linear yang sempurna atau pasti, di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, uji multikolinearitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
- b) Apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,515	3,002		4,168	,000	
	X	,306	,116	,264	2,643	,010	1,000 1,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 26 tahun 2023

Berdasarkan tabel IV.6 coefficients pada bagian coefficients statistik diketahui nilai tolerance variabel X adalah $1,000 > 0,10$ sementara nilai VIF untuk variabel X adalah $1,000 > 0,10$ maka mengacu pada pengambilan keputusan dalam uji multikoleniaritas dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,942	1,885		2,092	,039
	X	-,066	,073	-,094	-,910	,365

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS versi 26 tahun 2023

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat hasil uji heteroskedastisitas maka output coefficienci dengan varabel ABS_RES berperan sebagai variabel dependen. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk variabel X adalah $0,365 > 0,05$ maka H_0 diterima. Pada heteroskedastisitas

apabila nilai sig. Variabel lebih besar dari derajat signifikansinya (0,05) artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

e. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah jumlah wisatawan Aek Sijorni berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pengujian ini menggunakan taraf signifikan 0,1. Untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku, ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah wisatawan aek sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah wisatawan aek sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.
3. Jika nilai Sig. $< 0,1$ maka hipotesis diterima.

Tabel IV.8
Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,515	3,002		4,168	,000
X	,306	,116	,264	2,643	,010

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS versi 26 tahun 2023

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel IV.8 di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel jumlah wisatawan sebesar 4,168 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $= (95-1-1) = 93$. Hasil yang diperoleh nilai

t_{tabel} sebesar = 1.661 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,1$. Jadi dapat disimpulkan terdapat bahwa pengaruh yang signifikan antara jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penyebaran angket yang di lakukan kepada wisatawan pada wilayah Aek Sijorni dan mengolah hasil jawaban pada responden dari angket peneliti yang peneliti sebarakan melalui aplikasi SPSS versi 26, adapun pembahasan hasil peneliti ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada tabel IV.8 di atas di ketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel jumlah wisatawan sebesar 4,168 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $= (95-1-1) = 93$. Hasil yang diperoleh nilai t_{tabel} sebesar = 1.661 yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,1$. Jadi dapat disimpulkan terdapat bahwa pengaruh yang signifikan antara jumlah wisatatawan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Peneliti ini didukung oleh peneliti I Gede Dea Joendra Septyana Putra, dkk dengan judul Pengaruh Kunjungan Wisatawan dan Rata – rata pengeluaran Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali, hal ini menunjukkan bahwa jumlah wisatawan berpengaruh positif dan parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengunjung maka akan semakin baik pula terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Hasna Indah, terdapat hal yang cukup baik bahwasanya jumlah wisatawan berpengaruh terhadap

pertumbuhan ekonomi hal ini ditunjukkan $0,29 > 0,05$ Artinya. peningkatan pengunjung wisatawan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan judul “Pengaruh.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Jumlah Pengunjung wisatawan Aek Sijorni terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah yang telah disepakati sehingga hasil yang terbaik dapat dicapai. Namun sangat sulit untuk mencapai hasil yang sempurna karena terdapat beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Dalam mengolah data, peneliti sulit dalam menganalisa setiap perkembangan data tersebut.
3. Keterbatasan bahan materi dari skripsi

Namun, peneliti melakukan yang terbaik dan mencoba melakukan penelitian ini dengan cara yang tepat untuk mendapatkan hasil penelitian yang semaksimal mungkin. Akhirnya dengan segala usaha, ketekunan serta dorongan orang tua dan keluarga dan penelitian lainnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi lebih baik lagi untuk peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan ini yang sudah dikemukakan sebelumnya tentang Pengaruh Jumlah Wisatawan Aek Sijorni Terhadap pertumbuhan Ekonomi Masyarakat, maka beberapa kesimpulan yang dapat kita tarik yaitu :

1. Uji Linearitas

Diketahui bahwa nilai signifikansi antara jumlah wisatawan dan pertumbuhan ekonomi. Pada *Devetiation from Linearity* sebesar $0,804 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara jumlah wisatawan dengan pertumbuhan ekonomi.

2. Uji multikolinearitas

Coefficients statistik diketahui nilai tolerance variabel X adalah $1,000 > 0,10$ sementara nilai VIF untuk variabel X adalah $1,000 > 0,10$ maka mengacu pada pengambilan keputusan dalam uji multikoleniaritas dapat disimpulkan tidak terjadi multikoleniaritas.

3. Uji heteroskedastitas

Dilihat hasil uji heteroskedastisitas maka output coefficienci dengan varabel ABS_RES berperan sebagai variabel dependen. Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (sig.) untuk variabel X adalah $0,365 > 0,05$ maka H_0 diterima. Pada heteroskedastisitas apabila nilai sig. Variabel lebih besar dari derajat signifikansinya ($0,05$) artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

4. Uji t

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel jumlah wisatawan sebesar 4,168 sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $= (95-1-1) = 93$. Hasil yang diperoleh nilai t_{tabel} sebesar $= 1.661$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,000 < 0,1$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, adapun saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Objek Wisata

Perbaiki sarana dan prasarana pendukung pariwisata agar dapat ditenahi sehingga dapat menarik wisatawan yang berkunjung lebih banyak lagi. Pertama, Infrastruktur objek wisata, di beberapa masih ada objek wisata yang belum dikelola secara maksimal. Kedua, infrastruktur jalan, tidak semua jalan menuju destinasi wisata dalam kondisi yang baik, masih terdapat beberapa jalan yang masih buruk dan tidak nyaman bagi wisatawan.

2. Bagi Masyarakat

Seharusnya dapat memperluas kesempatan kerja dan berwirausaha ketika wisata Aek Sijorni dikunjungi wisatawan agar dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat setempat dan pelaku usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan tempat penelitian di daerah yang belum di teliti ataupun dengan skala yang lebih luas. Penelitian bisa diperluas dengan meneliti faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata lainnya, seperti : jumlah objek wisata, tingkat hunian hotel, pendapatan sektor pariwisata ataupun pendapatan perkapita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah.
- Afdi, Muhammad. 2011. *PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*,
- Anita Widiastuti, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di pulau Jawa, vVol. 11. No, 1, Jurnal Ekonomi
- Badan Pusat Statistik. 2019. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha 2014-2018 di akses pada hari Sabtu, Tanggal 2 November 2019, Pukul 23.02 WIB.
- Claudia, Hetti. 2018. “Motivasi Wisatawan Mancanegara Dalam Kegiatan Trekking Di Bukit Lawang, Kabupaten Langkat Sumatera Utara”, dalam Jurnal Khasanah Ilmu (Jurnal Pariwisata dan Budaya Universitas Bina Sarana Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Volume 9, No. 2.
- Juliana, dkk. 2018. Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Perspektif Politik Ekonomi Islam”, dalam Jurnal Amwaluna (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah) Universitas Islam Bandung, Volume 2, No. 2.
- Lubis, Riduab dan Johanna Maria K. 2013. Pengaruh Teknologi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi DKI Jakarta”, dalam Jurnal Diponegoro Journal Of Economics (DJE) Universitas Diponegoro, Volume 2, No. 1.
- Nizar, Muhammad Afdi, *Pengaruh Paristiwa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* , 2011
- Nurul Bariyah, “ Analisi Indikiator Fundamental Ekonomi Daerah Di kalimantan Barat: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita dan HDI”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, vol, 4, No. 1.
- Pradja, S. 2012. Ekonomi Syariah. Bandung: Pustaka Setia.
- Purnamasari, A.M. (2011). Pengembangan masyarakat untuk pariwisata dikampung wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Perencanaan wilayah dan kota*, 22(1), 49-64.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics, Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Sowwan, Muhammad. 2019. Kajian Dampak Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Indonesia”, Laporan akhir penelitian Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.
- Sukirno, Sadono.2012. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono.2014. Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Kencana.
- Sadono Sukirno, 2013, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Shakhibul Amnar, “Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang”, *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, Vol. 4 No.1, hlm. 14.
- DuwiPriyanto. *Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Syafwan fauzi Siregar
Nim : 18 402 00288
Jenis Kelamin : Laki – laki
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 28 November 1999
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
Alamat : Komplek Sidempuan Baru, Kelurahan Silandit,
Padangsidempuan Selatan
Agama : Islam
Telepon/No. Hp : 0852 - 2276 - 9910
Email : syafwanfauzi82@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Hasyim Siregar
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Ramintan Harahap
Pekerjaan : PNS / Guru

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2012 : SD Negeri 200101 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : MTs N 1 Padangsidempuan
Tahun 2015-2018 : MAN 1 Padangsidempuan
Tahun 2018-2023 : UIN SYAHADA Padangsidempuan

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh jumlah pengunjung wisatawan Aek Sijorni terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan saudara/saudari, saya memohon dengan hormat kesediaan untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasinya untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan banyak terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Beri tanda centang (\surd) pada kolom dan isi kolom yang tersedia yang sesuai dengan penilaian saudara/i pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.

Nama : _____

Alamat : _____

Jenis kelamin : Lk Pr

Pekerjaan : Mahasiswa Pelajar
 PNS Wiraswasta

Lama berkunjung : Hari Minggu

B. Cara Pengisian Kuesioner

Beri tanda centang (\surd) pada kolom yang tersedia yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu/saudara/saudari pilih sesuai keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

Jumlah wisatawan (X)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Wisata Aek Sijorni terjaga kebersihannya					
2	Wisata Aek Sijorni terjamin keamanan dan kenyamanannya					
3	Wisata Aek Sijorni sangat indah alam nya					
4	Petugas Aek Sijorni baik dan ramah					
5	Wisata Aek Sijorni memiliki keunikan dan alam yang asli					
6	Tarif di wisata Aek Sijorni sangat terjangkau					
7	Berwisata ke Aek Sijorni tidak membosankan					

Pertumbuhan Ekonomi (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Wisata Aek Sijorni berpengaruh terhadap pendapatan daerah					
2	Wisata Aek Sijorni berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar					
3	Wisata Aek sijorni mensejahterahkan masyarakat sekitar					
4	Wisata Aek Sijorni mengurangi pengangguran					
	Wisata Aek Sijorni meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar					

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET JUMLAH WISATAWAN (X)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Kebersihan	1			
Keamanan dan Kenyamanan	2			
Keindahan Alam	3			
Keramahan Petugas	4			
Keunikan	5			
Tarif	6			
Image	7			

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Maret 2023

Validator

Damri Batubara, M. A

NIDN. 2019108602

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERTUMBUHAN EKONOMI (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
Pendapatan Domestik Bruto	1			
Pendapatan Perkapita	2			
Kesejahteraan	3			
Tingkat Pengangguran	4			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2023

Validator,

Damri Batubara, M. A

NIDN. 2019108602

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Damri Batubara, M. A

NIDN : 2019108602

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan Aek Sijorni Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Syafwan Fauzi Siregar

NIM : 18 402 00288

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (IE-3)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 2023

Validator,

Damri Batubara, M. A

NIDN. 2019108602

Lampiran





Lampiran

Jumlah Wisatawan (X)

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	3	4	4	4	3	3	24
3	3	3	4	4	4	3	3	24
4	4	4	4	4	3	3	3	25
5	4	4	4	3	4	2	2	23
6	4	4	4	4	4	2	4	26
7	5	5	4	4	4	2	4	28
8	5	4	4	4	4	2	2	25
9	4	4	4	4	4	2	4	26
10	4	4	5	4	5	4	3	29
11	3	3	4	4	4	2	3	23
12	4	4	4	4	4	1	4	25
13	3	3	4	4	4	1	3	22
14	3	4	4	4	4	2	4	25
15	4	5	4	4	4	2	4	27
16	4	4	5	4	4	4	5	30
17	3	5	5	3	5	2	4	27
18	3	4	5	2	4	1	4	23
19	3	4	5	4	5	4	5	30
20	3	4	5	3	4	2	5	26
21	5	4	4	4	4	2	4	27
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	4	3	4	27
24	3	4	4	4	4	2	3	24
25	5	4	5	5	5	3	4	31
26	4	4	4	4	4	3	4	27
27	4	5	4	4	4	3	4	28
28	4	4	4	4	4	2	4	26
29	5	4	4	4	4	2	3	26
30	4	4	4	4	5	3	4	28
31	4	4	4	4	4	3	4	27
32	4	5	4	4	4	2	3	26
33	4	4	4	4	5	2	3	26
34	5	5	5	5	4	3	4	31
35	4	4	4	4	4	3	4	27

36	5	4	4	3	4	3	3	26
37	4	4	4	4	4	3	4	27
38	4	3	4	4	4	2	3	24
39	4	4	5	5	5	1	3	27
40	4	4	4	4	4	1	3	24
41	4	5	5	4	5	2	4	29
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	5	4	4	4	4	2	4	27
44	4	4	4	4	4	1	4	25
45	4	4	5	5	5	1	4	28
46	3	3	4	4	4	2	3	23
47	4	4	4	4	4	3	4	27
48	5	5	4	4	5	4	4	31
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	5	4	4	4	3	3	27
51	5	5	5	5	5	2	4	31
52	4	4	5	5	5	1	3	27
53	3	4	4	4	4	2	3	24
54	5	5	4	5	5	2	3	29
55	3	4	4	3	4	4	2	24
56	4	4	5	3	4	3	4	27
57	4	3	4	3	4	3	4	25
58	4	4	3	2	5	4	3	25
59	4	4	3	4	3	4	3	25
60	4	3	4	4	4	4	4	27
61	4	4	3	4	5	3	4	27
62	5	4	4	4	4	4	4	29
63	4	4	4	4	3	3	3	25
64	4	4	3	3	4	4	3	25
65	4	3	3	4	3	4	3	24
66	3	3	3	4	3	3	3	22
67	5	4	5	4	4	3	3	28
68	3	3	2	1	3	3	2	17
69	3	3	4	4	4	2	3	23
70	4	3	3	2	4	2	4	22
71	5	4	3	3	4	4	3	26
72	3	4	3	2	4	3	2	21
73	3	4	3	5	4	3	5	27
74	4	3	4	4	4	4	5	28
75	4	3	4	4	4	3	4	26
76	4	4	3	3	4	2	3	23

77	4	5	5	5	4	2	2	27
78	4	5	5	5	5	2	3	29
79	4	4	4	4	4	3	2	25
80	4	3	5	4	4	2	3	25
81	3	3	4	4	4	2	3	23
82	3	4	4	4	4	3	2	24
83	4	5	5	5	5	4	3	31
84	3	3	3	4	4	2	3	22
85	4	4	4	4	4	2	3	25
86	3	4	4	4	4	2	3	24
87	4	3	4	4	3	2	3	23
88	4	4	4	4	4	2	3	25
89	4	5	5	5	4	4	3	30
90	4	3	4	4	4	1	2	22
91	3	4	4	4	4	1	3	23
92	4	3	4	4	4	1	3	23
93	3	4	4	4	4	3	3	25
94	3	4	4	4	5	2	2	24
95	3	3	3	4	4	2	2	21

Pertumbuhan Ekonomi (Y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	4	5	5	5	5	24
2	4	4	3	3	4	18
3	4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	4	5	22
6	4	5	5	5	4	23
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	4	3	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	5	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	4	4	5	23
15	5	5	5	5	4	24
16	5	5	5	5	4	24

17	5	5	4	4	4	22
18	4	4	4	4	5	21
19	4	4	4	5	5	22
20	4	5	5	4	5	23
21	5	5	4	4	5	23
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	5	5	4	22
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	5	5	22
27	5	5	5	4	4	23
28	4	4	5	5	5	23
29	5	5	4	4	4	22
30	4	4	4	5	4	21
31	5	5	5	5	5	25
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	4	4	21
34	5	5	5	4	5	24
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	4	4	4	22
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	5	4	5	22
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	5	5	22
41	4	4	5	4	5	22
42	5	4	4	4	5	22
43	4	5	4	4	5	22
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	5	5	22
46	4	4	4	4	4	20
47	4	4	5	4	4	21
48	5	5	4	4	5	23
49	5	4	4	5	4	22
50	4	5	4	4	5	22
51	4	4	4	4	4	20
52	4	5	5	5	5	24
53	5	4	4	4	5	22
54	4	5	4	4	4	21
55	3	4	2	4	2	15
56	4	3	4	3	3	17
57	4	3	1	1	1	10

58	4	3	3	3	3	16
59	4	4	4	3	3	18
60	4	4	5	5	5	23
61	4	3	3	1	1	12
62	4	3	3	3	3	16
63	4	4	3	3	3	17
64	4	3	4	3	3	17
65	4	3	3	3	3	16
66	3	3	2	2	2	12
67	4	3	3	2	2	14
68	4	5	3	3	3	18
69	4	3	4	4	3	18
70	4	3	3	3	2	15
71	4	3	3	4	3	17
72	4	3	3	3	2	15
73	4	4	3	3	3	17
74	4	5	4	3	4	20
75	4	5	5	5	5	24
76	4	4	4	4	4	20
77	4	5	5	5	4	23
78	4	5	5	5	5	24
79	4	4	4	5	5	22
80	4	5	5	5	4	23
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	5	5	5	23
83	5	5	5	4	4	23
84	4	5	4	4	5	22
85	4	4	5	5	5	23
86	4	4	4	5	4	21
87	5	5	4	4	5	23
88	5	5	5	5	5	25
89	4	3	4	4	3	18
90	4	4	4	2	2	16
91	4	4	3	4	3	18
92	4	4	4	4	3	19
93	4	4	4	4	3	19
94	4	4	5	5	5	23
95	5	5	5	4	4	23

Hasil uji statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	95	17	31	25,83	2,596
Y	95	10	25	20,41	3,002
Valid (listwise)	N 95				

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,051	95	,200*	,970	95	,029

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * religiusitas	Between Groups	(Combined)	112,851	11	10,259	1,160	,328
		Linearity	59,164	1	59,164	6,689	,011
		Deviation from Linearity	53,687	10	5,369	,607	,804
	Within Groups		734,138	83	8,845		
	Total		846,989	94			

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12,515	3,002		4,168	,000		
X	,306	,116	,264	2,643	,010	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,942	1,885		2,092	,039
	X	-,066	,073	-,094	-,910	,365

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
(Constant)		12,515	3,002		4,168	,000
X		,306	,116	,264	2,643	,010

a. Dependent Variable: Y

Lampiran

Pendapatan Per Kapita

No.	Tahun	Pendapatan Per Kapita (Ratusan juta Rupiah)
1.	2017	8.748
2.	2018	8.532
3.	2019	9.683
4.	2020	9.721
5.	2021	6.987

Jumlah Wisatawan

No.	Tahun	Jumlah
1.	2017	5.900
2.	2018	6.000
3.	2019	28.940
4.	2020	6.367
5	2021	6.980



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2057 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

/6 Agustus 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Windari : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Syafwan Fauzi Siregar
NIM : 1840200288
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak Jumlah Pengunjung Wisatawan Aek Sijorni Terhadap Ekonomi Masyarakat di Sekitar.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2117 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/04/2023
Hal : Mohon Izin Riset

06 April 2023

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Tapanuli Selatan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

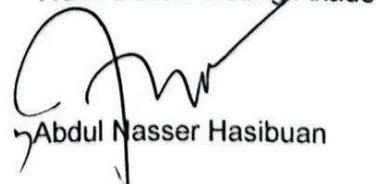
Nama : Syafwan Fauzi Siregar
NIM : 1840200288
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan Aek Sijorni Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PARIWISATA DAERAH
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAHAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN
JL.PROF.LAFRAN PANE - SIPIROK
Kode Pos 22742
E-Mail : dispardatapsel@gmail.com Webside : pariwisata.tapselkab.go.id
SIPIROK

Sipirok, 10 April 2023

nomor : 800/ 044 /2023
jenis : Penting
sifat : -
keperluan : Izin Riset

Kepada Yth,
Saudara. An.Wakil Dekan Bidang Akademik
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYECK ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Di
Tempat

Sehubungan dengan Surat Saudara Atas Nama Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Syeck Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : 2117/Un.28/G.1/6.4C/TL.00/04/2023 tanggal 6 April 2023 Perihal Pokok diatas.

Maka dengan ini disampaikan pada Saudara bahwa pada Prinsipnya kami dari Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan dapat menyetujui Pelaksanaan Izin Riset Kepada :

Nama : Syafwan Fauzi Siregar
NIM : 1840200288
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Komplek Sidimpuan Baru No.15 Padangsidimpuan
Judul : Pengaruh Jumlah Pengunjung Wisatawan Aek Sijornih Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat

Demikian Kami Sampaikan Untuk dapat di Pergunakan Semestinya

